



Analisis Kopi Robusta Sidikalang Sebagai Penghasil Kopi Terbaik Yang Mengalami Kenaikan Harga Jual

Juita Selfia Manullang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : Juitamanullang054@gmail.com

Gea Ibelala

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : geaib.ig@gmail.com

Alamat : Jl. Raya Tarutung Siborongborong, Km. 11 Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452
Korespondensi penulis : Juitamanullang054@gmail.com

Abstract. *One of Indonesia's best coffee-producing regions is located in Sumatra. Sidikalang coffee is one of the best types of coffee produced in the region, which is important information for coffee enthusiasts. Sidikalang is located in Dairi Regency, North Sumatra, where this coffee is grown. The purpose of this research is to describe so that people understand how to maintain and improve the quality of their products. The research method used is a qualitative method by analyzing through journals, books, and scientific sources and also descriptive discourse directly through WhatsApp video calls with Mrs. Nurhaini Pasaribu as a robusta coffee farmer in Gurutuha village, Sidikalang, Lae Parira sub-district, Dairi district.. Information regarding the recent increase in Sidikalang coffee prices was obtained from a legitimate source, namely the Regional Executive Board of the Indonesian Coffee Exporters Association (BPD AEKI) as of July 7, 2023, data shows that the price of robusta coffee beans reached around Rp35,000/kg, an increase from the previous price of around Rp30,000/kg two months ago. This price includes coffee both in bean form and after being ground into powder. So, the increase in the selling price of Sidikalang Robusta Coffee is due to its increasingly good quality. Moreover, today's millennial farmers are more painstaking in the selection of seeds, fertilizers, soil and so on. Indeed, before the increase in the price of Robusta Sidikalang coffee, there was a problem with the quality of the coffee.*

Keywords: *Robusta Sidikalang Coffee, Best Coffee, Increase In Selling Price*

Abstrak. Salah satu daerah terbaik di Indonesia yang menghasilkan kopi terletak di Sumatera. Kopi Sidikalang merupakan salah satu jenis kopi terbaik yang diproduksi di kawasan ini, suatu informasi yang penting bagi para penggemar kopi. Sidikalang terletak di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, tempat di mana kopi ini ditanam. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (menggambarkan) supaya masyarakat memahami cara untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis melalui jurnal, buku, dan sumber-sumber ilmiah dan juga deskriptif wacana secara langsung melalui video call WhatsApp dengan Ibu Nurhaini Pasaribu sebagai petani kopi robusta di desa Gurutuha, Sidikalang, Kec. Lae Parira, Kab. Dairi. Informasi mengenai kenaikan harga kopi Sidikalang baru-baru ini diperoleh dari sumber yang sah, yaitu Badan Pengurus Daerah Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (BPD AEKI) pada tanggal 7 Juli 2023, data menunjukkan bahwa harga biji kopi robusta mencapai sekitar Rp35.000/kg, mengalami kenaikan dari harga sebelumnya sekitar Rp30.000/kg dua bulan lalu. Harga ini mencakup kopi baik dalam bentuk biji maupun setelah digiling menjadi bubuk. Jadi, kenaikan harga jual Kopi Robusta Sidikalang ini disebabkan oleh kualitasnya yang semakin bagus. Apalagi, para petani milenial masa kini lebih telaten dalam pemilihan bibit, pupuk, tanah dan lain sebagainya. Memang sebelum naiknya harga kopi Robusta Sidikalang ini, adanya masalah dengan kurangnya lahan untuk tanaman kopi.

Kata kunci: Kopi Robusta Sidikalang, Kopi Terbaik, Kenaikan Harga Jual.

LATAR BELAKANG

Kabupaten Dairi memiliki luas 192.780 hektar, atau sekitar 2,69% dari luas Provinsi Sumatera Utara, dan terletak di Dataran Tinggi Bukit Barisan dengan ketinggian 400 hingga 1.700 meter di atas permukaan laut. Sidikalang merupakan ibukota kabupaten. Karena Kecamatan Sidikalang terletak di dataran tinggi, maka Kecamatan Sidikalang termasuk salah satu tempat yang memiliki kelembapan rendah. Salah satu tempat terdingin di Sumatera Utara adalah tempat ini. Sidikalang umumnya cocok untuk tanaman kopi karena berada di ketinggian antara 700 dan 1.100 meter di atas permukaan laut. Saya mengambil judul ini, karena saya ingin mengetahui lebih dalam factor-faktor apa yang menyebabkan naiknya harga kopi dan masalah sebelum naiknya harga kopi, serta bagaimana petani kopi dapat mempertahankan kualitas produk mereka.



Salah satu daerah terbaik di Indonesia yang menghasilkan kopi terletak di Sumatera. Kopi Sidikalang merupakan salah satu jenis kopi terbaik yang diproduksi di kawasan ini, suatu informasi yang penting bagi para penggemar kopi. Sidikalang terletak di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, tempat di mana kopi ini ditanam. Biji kopi robusta dengan kandungan kafein tinggi sekitar 70-80% paling baik diproduksi di wilayah Sidikalang. Sidikalang terletak di wilayah Bukit Barigan dan mendapat manfaat dari tanah yang subur serta iklim yang sejuk dan dingin, menjadikannya tempat kelahiran beberapa kopi terbaik di nusantara. Kopi robusta dari Sidikalang merupakan produk paling laris. Kopi Sidikalang memiliki cita rasa yang agak manis dan mirip dengan cokelat. Menurut Pierre ex A. Froehner, kopi diklasifikasikan sebagai salah satu tumbuhan dari famili Rubiaceace yang dijaga keberlanjutannya di daerah tropis. Sebuah informasi menarik yang disampaikan oleh Pierre ex A. Froehner menyebutkan bahwa di antara tanaman yang berasal dari keluarga Rubiaceaceae, kopi adalah salah satu yang mampu bertahan di lingkungan tropis. Identifikasi pertama kali terhadap kopi robusta terjadi pada awal abad ke-19, dan sejak itu, kepopulerannya terus bertahan karena sifatnya yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menganalisis melalui jurnal, buku, dan sumber-sumber ilmiah dan juga deskriptif wacana secara langsung melalui video call whatsapp dengan Ibu Nurhaini Pasaribu sebagai petani kopi robusta di desa Gurutuha, Sidikalang, Kec. Lae Parira, Kab. Dairi pada tanggal 8 November 2023 untuk mengidentifikasi teori yang saya teliti mengenai **“Analisis Kopi Robusta Sidikalang Sebagai Penghasil Kopi Terbaik Yang Mengalami Kenaikan Harga Jual”**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor yang menyebabkan naiknya harga jual kopi robusta Sidikalang.

Informasi mengenai kenaikan harga kopi Sidikalang baru-baru ini diperoleh dari sumber yang sah, yaitu Badan Pengurus Daerah Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (BPD AEKI). 7 Juli 2023, data menunjukkan bahwa harga biji kopi robusta mencapai sekitar Rp35.000/kg, mengalami kenaikan dari harga sebelumnya sekitar Rp30.000/kg dua bulan lalu. Harga ini mencakup kopi baik dalam bentuk biji maupun setelah digiling menjadi bubuk.



Fenomena ini terkait dengan peristiwa yang tengah berlangsung di pasar kopi global, yang menyebabkan kenaikan harga kopi robusta. Meskipun harga kopi robusta cenderung naik, petani kopi di Sumatera Utara, termasuk Sidikalang, melihat peningkatan ini sebagai peluang bisnis. Salah satu contohnya adalah Adven Simbolon, seorang pengusaha berbasis di Parbuluan, yang berhasil memanfaatkan peluang dalam industri kopi robusta. ¹ Ayat 5:18 dalam Kitab Pengkhotbah (Pengkhotbah 5:18) beginilah bunyi irman Tuhan: *"Lihatlah, yang kulihat baik dan elok ialah makan dan minum serta menikmati hasil usahamu sepanjang hidup yang diberikan Allah kepadamu di bawah matahari, sebab itulah bahagiamu dalam hidupmu yang singkat yang telah diberikan Allah kepadamu di bawah matahari; sebab itulah bahagiamu dalam hidupmu yang singkat yang diberikan Allah kepadamu di bawah matahari,*

¹tim tvOne, M. S. (2023, juli 7). kopi robusta sidikalang asal sumatera utara mengalami kenaikan harga, *harga jual kopi robusta sidikalang naik*, p. 1.

sepanjang umur hidupmu yang sementara itu. Itulah bagianmu dari pada hidupmu dan dari pada usahamu yang telah kaulakukan di bawah matahari." Ayat ini menyoroti kebijaksanaan untuk menikmati hasil usaha dan nikmat-nikmat yang diberikan oleh Allah dalam hidup ini. Hal ini dikaitkan dengan konsep bahwa nikmat dan hasil usaha tersebut adalah anugerah dari Allah, dan manusia seharusnya bersyukur dan menikmati apa yang telah diberikan Allah di bawah matahari.



Kemudian, seleksi bibit unggul menjadi salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas kopi dengan tujuan meningkatkan nilai jualnya. Untuk meningkatkan nilai jual kopi, para petani memilih bibit unggul yang memiliki kualitas tinggi untuk memperbaiki hasil dan kualitas produk kopi mereka. Bibit unggul diartikan sebagai bibit yang berasal dari varietas (subspesies) benih murni, memiliki tingkat perkecambahan yang tinggi, bebas dari hama dan penyakit, dan memiliki kadar air yang optimal. Kualitas benih juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti varietas, keberadaan penyakit menular benih, dan proses pengumpulan benih di lapangan. Faktor-faktor penentu ini sangat tergantung pada kondisi genetik, lingkungan, dan status benih pada saat pengumpulannya.²

Pemilihan pupuk organik (POC) cair pada perkebunan kopi untuk meningkatkan produktivitas tanaman kopi tersebut. Guna untuk membuat batang lebih besar dan membuat daun kopi lebar-lebar, dan menghasilkan kopi yang tumbuh kuat dan sehat sehingga mempercepat keluarnya buah kopi. Mazmur 67:6 sebenarnya berbunyi: *"Tanah itu telah memberikan hasilnya; Allah, Allah kita, memberkati kita."* Artinya bersyukur atas hasil tanah dan mengakui bahwa semua keberlimpahan berasal dari Allah.

Ada 2 (dua) POC (pupuk organik cair) yang digunakan untuk menunjang pertumbuhan tanaman kopi baik itu buah maupun tanahnya, yaitu :

²Simamora, D. (2021). Sistem Penunjang keputusan dalam pemilihan bibit kopi unggul. *skripsi*, 1.

- **GDM SaMe**



Ini merupakan pupuk organik cair yang mengandung bakteri kandungannya cocok untuk nutrisi tanah saat pengolahan media tanam. Sehingga dapat membantu memperbaiki fisik, biologi, dan kimia pada tanah.

- **GDM Black Bos**



Pupuk ini mengandung 4 bakteri baik yang dapat memperbaiki struktur tanah sehingga menjadi tanah yang lebih subur dan gembur. Dengan suburnya tanah akan menunjang produktivitas kopi untuk menghasilkan kopi yang berbuah lebat dan panen yang banyak.³ Akan tetapi penggunaan pupuk organik cair (POC) ini, tergantung tanahnya. Apakah tanah nya sehat atau tidak. Jadi, bisa saja tidak menggunakan POC, jika tanah nya gembur dan sehat.

B. Masalah sebelum naiknya harga kopi.

Sebelum harga kopi naik, salah satu faktornya adalah penurunan jumlah tanaman kopi, yang disebabkan oleh ketersediaan lahan yang kurang memadai. Bupati Dairi, Dr. Keleng Ate, secara langsung menyatakan bahwa petani kopi tidak mendapatkan laba akibat hal ini, sehingga tidak dapat meningkatkan perekonomian mereka. Bupati Dairi juga mendorong pemerintah kabupaten Dairi untuk mengembalikan kejayaan kopi Sidikalang yang mengalami penurunan yang drastis.⁴ Namun ada ayat Filipi 4:6-7 beginilah bunyi Firman Tuhan: *"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang sesuatu juga, tetapi nyatakanlah dalam segala sesuatu keinginanmu di hadapan Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Dan damai*

³ Sasongko, I. T. (2023, Februari 15). Pupuk Buah Kopi agar Berbuah Lebat, Hasilkan Panen Maksimal. *Pupuk Buah Kopi agar Berbuah Lebat*, p. 4.

⁴ Diskominfo, A. (2020, Desember 12). Pemkab Dairi Berkomitmen Untuk Kembalikan Kejayaan Kopi Sidikalang, *salah satu penyebab menurunnya harga jual kopi*, p. 1.

sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Ayat ini mengajarkan prinsip untuk tidak kuatir dan mempercayakan segala sesuatu kepada Allah melalui doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah dijanjikan sebagai hasilnya, yang melebihi pemahaman manusia.

Oleh sebab itu, Bupati Dairi mendorong pemerintahan kabupaten Dairi untuk mengambil beberapa langkah dalam menangani masalah tersebut, dengan menyusun program penanaman kopi selama 5 tahun ke depan, mencakup 5000 hektar dengan bibit kopi unggul. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kopi dan menerapkan praktik budidaya tanaman kopi yang optimal. Upaya tambahan juga dapat dilakukan untuk meningkatkan konsumsi kopi di dalam negeri, terutama di Kabupaten Dairi, khususnya Sidikalang, dengan bergabung dalam industri kopi dan berkomitmen menjadi pemangku kepentingan yang berperan ketika diperlukan. Dengan demikian, diharapkan kejayaan kopi Sidikalang dapat dipulihkan bersama-sama.⁵

C. Proses Pembuatan Kopi mulai Dari Pembibitan Hingga Menjadi Bubuk Kopi

1. **Lahan Tanam**, Siapkan Lahan dengan tanah yang gembur dan Penanaman kopi baik di tanam di tanah yang datar. Pada proses penanaman usahakan pada saat curah hujan optimal dan dalam setahun dengan curah hujan rendah untuk masa kering. Penanaman kopi baik di tanam di tanah yang datar.



2. **Pemilihan Bibit**, ibu Nurhaini Pasaribu mengambil bibit kopi dari bawah-bawah pokok kopi yang di sebut Lata Kopi. Jadi, Lata Kopi itu adalah biji kopi yang jatuh dari pokoknya dan tumbuh menjadi anak-anak kopi. Tetapi dengan begitu, Lata kopi untuk penanaman kopi dipilih dengan baik. Karena tidak semua Lata kopi ada yang bagus, tapi ada juga yang sudah terkena hama.

⁵ Diskominfo, A. (2020, Desember 12). Pemkab Dairi Berkomitmen Untuk Kembalikan Kejayaan Kopi Sidikalang, *salah satu penyebab menurunnya harga jual kopi*, p. 1.

3. **Tanam Bibit**, penanaman kopi dilakukan saat musim hujan dan musim tidak terlalu kering. Saat penanaman kopi ke tanah, akar kopi harus lurus dan tidak boleh terlipat. Hal itu akan membuat kopi mati dan tidak tumbuh dengan baik. Kemudian, setelah kopi ditanam dengan baik, di keliling pokok kopi di kasih kompos. Ibu Nurhaini Pasaribu menggunakan kompos kotoran babi karena juga beliau beternak babi, jadi tidak harus membeli kompos.
4. **Parawatan**, setelah kopi tumbuh dengan tinggi sepinggang, kopi akan memiliki tunas yang banyak. Dan tunas yang ada di rantingnya di kurangi untuk menjaga pertumbuhan kopi saat pertumbuhannya menuju proses berbunga, agar buah nya nanti banyak.
5. **Pemanenan**, setelah pertumbuhan kopi sudah berbunga, 6 bulan kemudian kopi sudah dapat di panen. Kemudian, setelah kopi sudah dapat di panen, Ibu Nurhaini Pasaribu mengolah kopi menjadi bubuk dengan cara :
 - a. Menggiling kopi untuk memisahkan biji kopi dengan kulitnya.
 - b. Jemur kopi hingga mengering.
 - c. Setelah kering, giling kembali kopi untuk membuang kulit arinya.
 - d. Biji kopi sudah bersih dan sudah kering dengan maksimal, kopi dapat di olah.
 - e. Gongsgeng kopi dengan mencampurkan beras. Ibu Nurhaini Pasaribu mencampurkan beras kedalam kopi saat proses penggongsengan guna untuk menghindari sakit perut, jantung dan pening saat mengkonsumsi kopi terlalu banyak dan terlalu sering. Penggongsengan kopi dilakukan selama 1 jam, hingga kopi bewarna hitam kecoklatan.
 - f. Setelah kopi sudah berwarna hitam kecoklatan, dinginkan kopi.
 - g. Ketika kopi sudah dingin, kopi dibersihkan kembali dari serbuk-serbuk hitamnya untuk menjaga kesterilan kopi saat di olah. Setelah itu, kopi sudah dapat di giling menjadi bubuk dan sudah dapat di lah menjadi suatu produk.



Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jadi, kenaikan harga jual Kopi Robusta Sidikalang ini disebabkan oleh kualitasnya yang semakin bagus. Apalagi, para petani milenial masa kini lebih telaten dalam pemilihan bibit, pupuk, tanah dan lain sebagainya. Memang sebelum naiknya harga kopi Robusta Sidikalang ini, adanya masalah dengan kurangnya lahan untuk tanaman kopi. Sehingga menyebabkan tidak ada harga kopi saat itu. Akan tetapi, Bupati Dairi, Sidikalang mengambil kebijakan bersama dengan pemerintah Kabupaten Dairi, Sidikalang untuk mengembalikan kejayaan kopi Sidikalangan tersebut. Saya berharap dengan adanya penelitian ini, masyarakat Sidikalang dapat mempertahankan kualitas produknya dengan pemilihan bibit yang bagus, pupuk, serta tanah yang gembur dan sehat. Dengan naiknya harga jual kopi ini tentu perekonomian petani kopi akan lebih stabil. Peneliti mencantumkan ayat Firman Tuhan dari kitab Yakobus 5:7 : "Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah, petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya, ia bersabar sampai mendapat hujan musim gugur dan hujan musim semi." Ayat ini menekankan pentingnya kesabaran dan harapan dalam menantikan kedatangan Tuhan. Perbandingan dengan petani yang menantikan hujan menciptakan gambaran tentang harapan yang datang setelah periode kesulitan dan penantian. Kesabaran dan ketekunan dalam iman adalah tema yang ditekankan dalam ayat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa. Segala puji dan rahmat serta karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan judul "Analisis Kopi Robusta Sidikalang sebagai Penghasil Kopi Terbaik yang Mengalami Kenaikan Harga Jual" Tidak ada kata lain yang dapat penulis sampaikan selain ungkapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurhaini Pasaribu, sebagai orang

tua penulis, yang telah meluangkan waktu untuk diwawancara sebagai bagian dari penelitian ini. Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Pak Ibelala Gea, M.Th, sebagai dosen pengampu mata kuliah, yang telah memberikan masukan berharga terkait penelitian ini. Sebagai penutup, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak manapun. Tuhan Yesus memberkati. Amin.

DAFTAR REFERENSI

- Nescafe. (2022). Kopi Sidikalang: Salah satu jenis kopi indonesia Terbaik. kopi sidikalang di indonesia, p. 1.
- Simamora, D. (2021). Sistem Penunjang keputusan dalam pemilihan bibit kopi unggul. skripsi, 1.
- Abdurrahman, W. Y. (2016). Pengaruh pH Substrat Tanam Terhadap Keberhasilan Aklimatisasi Embrio Somatik Kopi Robusta (*Coffe canephora Pierre ex A. Froehner*). Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 8.
- Sumut, M. (2020, Juni 9). Mengenal kopi sidikalang rajanya kopi sumatera yang menjadi primadona. p. 1.
- tim tvOne, M. S. (2023, juli 7). kopi robusta sidikalang asal sumatera utara mengalami kenaikan harga, harga jual kopi robusta sidikalang naik, p. 1.
- Diskominfo, A. (2020, Desember 12). Pemkab Dairi Berkomitmen Untuk Kembalikan Kejayaan Kopi Sidikalang, salah satu penyebab menurunnya harga jual kopi, p. 1.